



## KESADARAN DAN PARTISIPASI PEDAGANG PASAR RAYA DI KOTA PADANG TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN DI ERA *NEW NORMAL*

An Nisa' May Fitri<sup>1</sup>, Afdhal<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

Email: [annisamayfitri2@gmail.com](mailto:annisamayfitri2@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Kesadaran Pedagang Pasar Raya di Kota Padang di Era New Normal 2) Partisipasi Pedagang Pasar Raya di Kota Padang di Era New Normal. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah pedagang pasar raya di Kota Padang. Jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak 38 pedagang. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa 1) Kesadaran pedagang pasar raya Padang terhadap protokol kesehatan tergolong sedang dengan persentase 63,87% karena sebagian pedagang tidak sepenuhnya lagi mempercayai adanya penyakit virus corona (Covid-19). 2) Partisipasi pedagang pasar raya Padang terhadap protokol kesehatan tergolong sedang dengan persentase 49,33% dan ini tergolong lebih rendah jika dibandingkan dengan persentase kesadaran pedagang pasar raya Padang dikarenakan pedagang sudah tidak lagi memperdulikan adanya kebijakan protokol kesehatan dari pemerintah dan faktor lainnya karena kesulitan menerapkan kebiasaan new normal pada masa pandemi.

**Kata kunci**— kesadaran, partisipasi, protokol kesehatan

### Abstract

*This study aims to analyze: 1) Awareness of Pasar Raya Traders in Padang City in the New Normal Era 2) Participation of Pasar Raya Traders in Padang City in the New Normal Era. This type of research is descriptive with a quantitative approach. The population of this research is the main market traders in the city of Padang. The population of this research is 38 traders. Data collection using questionnaires and documentation. The data analysis technique used in this research is descriptive quantitative. The results of this study found that 1) The awareness of the Padang market traders towards health protocols was moderate with a percentage of 63.87% because some traders no longer fully believed in the existence of the corona virus disease (Covid-19). 2) Participation of Padang market traders towards health protocols is classified as moderate with a percentage of 49.33% and this is classified as lower when compared to the awareness percentage of the Padang Raya market traders because traders no longer care about the existence of health protocol policies from the government and other factors due to difficulties in implementing new normal habits during a pandemic. Keywords: teacher performance, reaserch and publication, self-development, innovative work*

**Keywords**— awareness, participation, health protocol

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

## PENDAHULUAN

*New normal* menjadi perbincangan baru ditengah penduduk. *New normal* dapat diartikan sebagai kebiasaan baru, sebuah perilaku baru yang diterapkan oleh negara yang berdampak Covid-19 kepada masyarakatnya. Pasalnya kebijakan ini menimbulkan kontradiktif ditengah masyarakat karena kebijakan *new normal* seperti tak memungkinkan penerapannya untuk saat ini mengingat kasus positif Covid-19 yang semakin hari terus bertambah. Corona virus (Covid-19) merupakan virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona virus jenis baru ini yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Corona Virus Disease-2019 (COVID-19).

Dilihat dari kondisi saat ini, penerapan *new normal* sejatinya cenderung berdampak yang tidak diharapkan dan semua lapisan belum tentu bisa menerapkan kebijakan baru ini, tetapi semua tergantung kepada keputusan pemerintah bagaimana

langkah yang akan diambil selanjutnya agar tidak melumpuhkan ekonomi didalam negeri dengan memperhatikan dampak yang akan ditimbulkan kepada lapisan masyarakat. Sinergitas pemerintahan pusat dan daerah diharapkan memberikan inovasi dan resolusi baru dalam menghadapi tantangan dimasa depan.

Salah satu tempat yang nyaris tidak memungkinkan bisa memutus mata rantai penyebaran Covid-19 adalah pasar. Baik pasar modern maupun pasar tradisional. Karena pasar merupakan tempat yang sangat ramai dengan jumlah pedagang yang besar, tidak mungkin bisa di data siapapun yang datang ke pasar tersebut. Apakah masyarakat yang berdomisili di wilayah sekitar lokasi pasar, masyarakat berasal dari zona merah Covid-19, bahkan mungkin masyarakat pendatang dari luar wilayah. Baik pengunjung pasar yang akan berbelanja, maupun datang untuk memasok barang ke para pedagang yang berjualan di pasar tersebut. Namun, kerumunan masyarakat di pasar dalam rangka menyambung hidup baik bagi para pedagang maupun bagi para pengunjung yang akan berbelanja bahan dasar hidup mereka. Namun, apapun yang menjadi alasan masyarakat berkerumun dalam jumlah besar setiap hari di pasar, merupakan potensi besar untuk mempercepat penyebaran Covid-19.

Pasar sebagai "jantung" dari ekonomi masyarakat. Bila jantung tersebut tidak aktif, maka ekonomi akan lumpuh total. Oleh karena itu, masih ada beberapa orang yang harus tetap melakukan pekerjaan di luar rumah dengan syarat harus mematuhi aturan protokol kesehatan. Pemerintah harus menyusun kebijakan yang jelas dan tepat bagi masyarakat Indonesia. Dalam hal ini, protokol kesehatan di pasar harus diperkuat dan diperketat dalam bagaimana pelaksanaannya. Kemudian, ketika sudah ada kebijakan tersebut, perlu adanya dukungan dari berbagai elemen. Bila ada kolaborasi yang tepat untuk melaksanakan kebijakan tersebut, maka klaster penyebaran virus akan lebih mudah dicegah dan transisi menuju new normal akan dapat dilakukan dengan baik.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) Penelitian deskriptif adalah penelitian penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih

(independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain. Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi penelitian ini adalah seluruh Pedagang Pasar Raya di Kota Padang. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak 38 orang pedagang. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kesadaran Pedagang**

Menurut (Hasibuan, 2012), "kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya". Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kesadaran pedagang terhadap protokol kesehatan. Berikut merupakan rekapitulasi data hasil penelitian di lapangan :

**Tabel 1.** Kesadaran pedagang

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	N	KS	TS
1.	Apakah saya harus menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain saat berada diluar rumah?	5	6	11	10	6
2.	Apakah saya harus menjaga jarak dengan orang yang berusia lansia 65 tahun ke atas?	4	3	7	10	14
3.	Apakah bapak/ibu mengetahui gejala Covid-19 pada usia lanjut umumnya lebih berat daripada usia muda?	11	13	7	7	0
4.	Apakah bapak/ibu mengetahui anak-anak tidak termasuk kelompok yang beresiko terinfeksi Covid-19?	3	5	8	12	10
5.	Apakah bapak/ibu mengetahui resiko kematian pasien Covid-19 lebih tinggi pada penderita penyakit kronis?	8	10	10	6	4
6.	Apakah menurut bapak/ibu orang yang pernah dinyatakan dokter memiliki salah satu penyakit berikut : diabetes, hipertensi, jantung, stroke, TBC, kanker atau penyakit menahun lainnya mudah terjangkit Covid-19?	3	5	5	15	10
7.	Apakah menurut bapak/ibu orang yang memiliki riwayat perjalanan 14 hari di kota/daerah/negara terjangkit Covid-19 harus karantina mandiri dirumah?	3	3	6	10	16
8.	Apakah menurut bapak/ibu orang yang pernah kontak langsung dengan penderita positif Covid-19 dalam 2 minggu terakhir ini bisa tertular Covid-19 juga?	17	10	5	3	3
9.	Apakah menurut bapak/ibu orang yang tidak sehat karena sedang demam suhu (38°C) atau pernah demam dalam 2 minggu terakhir ini merupakan gejala Covid-19?	5	5	4	10	14
10.	Apakah menurut bapak/ibu orang yang tidak sehat perlu memakai masker saat keluar rumah?	10	14	3	8	3
11.	Apakah menurut bapak/ibu orang yang mengalami gejala pernapasan seperti batuk/pilek dalam 2 minggu terakhir ini merupakan salah satu gejala Covid-19?	4	6	9	10	9
12.	Apakah menurut bapak/ibu orang yang mengalami salah satu gejala pernapasan seperti sakit menelan/sulit bernapas dalam 2 minggu	3	4	10	10	11

	terakhir ini merupakan salah satu gejala Covid-19?					
13.	Saya akan melakukan karantina mandiri selama 14 hari karena pernah kontak langsung dengan penderita positif Covid-19?	6	7	8	10	7
14.	Menurut saya isolasi mandiri pada orang yang terinfeksi Covid-19 juga diperlukan bagi yang tidak memiliki gejala?	3	2	1	9	23
15.	Menurut saya isolasi mandiri pada orang yang terinfeksi Covid-19 sangat diperlukan?	25	10	2	1	0
16.	Apakah menurut bapak/ibu kita harus menjaga jarak dengan orang yang pernah berada dalam satu ruangan/lingkungan yang sama dengan orang positif Covid-19 dengan jarak 1 meter dan waktu lebih dari 15 menit?	7	8	10	5	8
17.	Menurut saya isolasi mandiri pada orang yang terinfeksi Covid-19 harus dirawat dirumah sakit?	16	8	10	4	0
18.	Menurut saya pasien yang terinfeksi Covid-19 wajib menggunakan fasilitas kamar mandi dan ruangan terpisah dengan orang lain (negatif Covid-19)?	14	10	8	3	3
19.	Menurut saya pasien yang terinfeksi Covid-19 wajib menggunakan peralatan pribadi (perlengkapan ibadah, alat makan, alat mandi)?	17	11	5	2	3
20.	Menurut saya pasien yang terinfeksi Covid-19 merasa waktu yang digunakan efisien disaat dirawat dirumah sakit?	4	4	15	8	7
21.	Menurut saya pasien yang terinfeksi Covid-19 tidak boleh meninggalkan ruangan isolasi sebelum dinyatakan negatif Covid-19 oleh pihak rumah sakit?	11	10	9	4	4
22.	Menurut saya pasien yang terinfeksi Covid-19 wajib mendapatkan perawatan yang baik dan intensif?	10	13	11	2	2
23.	Menurut saya pasien yang terinfeksi Covid-19 wajib mengkonsumsi obat-obatan dan makanan bergizi selama masa isolasi mandiri?	9	9	10	6	4
24.	Menurut saya Covid-19 adalah penyakit yang berbahaya dan berbeda seperti flu biasa?	6	12	18	0	2
25.	Menurut saya Virus Corona tidak dapat bertahan hidup beberapa jam diluar tubuh manusia?	13	10	9	3	3
26.	Menurut saya orang yang tidak memiliki gejala juga bisa menularkan Covid-19?	8	8	9	7	6

27.	Menurut saya Virus Corona tidak akan menular pada saat berbicara?	0	1	9	13	15
28.	Saya mempercayai adanya Covid-19?	3	4	0	14	17
29.	Saya berasumsi pandemi Covid-19 merupakan permainan politik?	10	10	9	5	4
30.	Saya berasumsi pandemi Covid-19 sengaja dibuat oleh negara-negara adikuasa?	9	11	5	9	4
<b>JUMLAH</b>		<b>274</b>	<b>232</b>	<b>233</b>	<b>216</b>	<b>212</b>
<b>JUMLAH SKOR</b>		<b>1.370</b>	<b>928</b>	<b>699</b>	<b>432</b>	<b>212</b>
<b>SKOR</b>		<b>3.641</b>				
<b>PERSENTASE</b>		<b>63,87 %</b>				
<b>KLASIFIKASI</b>		<b>Sedang</b>				

Sumber : Data Primer tahun 2021

Berdasarkan 30 pertanyaan yang diberikan kepada pedagang dilapangan, hasil yang diperoleh berdasarkan perhitungan dari kelima jawaban yang di sediakan, adapun kelima jawaban tersebut terdiri atas 1) Sangat Setuju dengan jumlah jawaban responden sebanyak 274 dengan jumlah skor sebesar 1.370, 2) Setuju dengan jumlah jawaban responden sebanyak 232 dengan jumlah skor sebesar 928, 3) Netral dengan jumlah jawaban responden sebanyak 233 dengan jumlah skor sebesar 699, 4) Kurang Setuju dengan jumlah jawaban responden sebanyak 216 dengan jumlah skor sebesar 432, 5) Tidak Setuju dengan jumlah responen sebanyak 212 dengan jumlah skor sebesar 212. Skor pada indikator kesadaran adalah sebesar 3.641 (63,87%) dari skor yang diharapkan 5.700 (100%). Berdasarkan klasifikasi yang telah ditetapkan, maka kesadaran pedagang termasuk kedalam kategori Sedang.

## 2. Partisipasi Pedagang

Partisipasi sebenarnya berasal dari bahasa inggris yaitu "participation" yang artinya mengikutsertakan, ikut mengambil bagian (Wijaya, 2004). Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana partisipasi pedagang terhadap protokol kesehatan. Berikut merupakan rekapitulasi data hasil penelitian di lapangan :

**Tabel 2. Partisipasi pedagang**

No	Pernyataan	Skor				
		S	SR	KK	J	TP
1.	Saya mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan hand sanitizer setelah memegang benda-benda ditempat umum, terutama di pasar	4	7	9	11	7
2.	Saya mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer setelah berinteraksi dengan pelanggan	4	4	8	10	12
3.	Saya mensterilkan produk yang saya jual sebelum dijual ke pelanggan	2	2	5	13	16
4.	Saya menyediakan fasilitas cuci tangan untuk pelanggan sebelum memasuki toko saya	4	5	7	8	14
5.	Saya memeriksa suhu tubuh pelanggan sebelum memasuki toko saya	3	3	4	10	18
6.	Saya tidak memperbolehkan pelanggan yang bersuhu tinggi untuk berbelanja	1	2	0	19	16
7.	Saya tidak memperbolehkan pelanggan yang tidak menggunakan masker untuk berbelanja	3	5	7	10	13
8.	Saya mandi dan mengganti pakaian setelah pulang dari berpergian, terutama dari pasar	3	9	8	16	2
9.	Saya memakai masker bila berada ditempat umum (pasar, mall, tempat ibadah, dll)	3	2	11	10	12
10.	Saya menghadiri tempat yang mengumpulkan banyak orang	4	12	2	20	8
11.	Saya pergi ketempat umum (pasar, mall, tempat wisata)	6	10	9	13	0
12.	Apabila tidak memiliki masker, saya mengikuti etika batuk/bersin yang benar dengan cara menutup mulut dan hidung dengan tisu atau punggung tangan	3	2	0	15	18
13.	Saat berpergian saya menggunakan transportasi massal	2	2	8	10	16
14.	Jika tenaga kesehatan (nakes) di Fasyankes melakukan screening dan hasilnya memenuhi kriteria Suspect Covid-19, maka saya akan bersedia dirujuk ke salah satu rumah sakit rujukan yang siap untuk penanganan Covid-19	4	5	0	20	9
15.	Jika memenuhi kriteria Suspect Covid-19 saya bersedia diantar ke rumah sakit rujukan menggunakan ambulan Fasyankes di dampingi oleh nakes yang menggunakan alat pelindung diri (APD)	1	1	4	8	24

16.	Jika memenuhi kriteria Suspect Covid-19 saya bersedia di rumah sakit rujukan akan melakukan pengambilan spesimen untuk pemeriksaan laboratorium dan dirawat diruang isolasi	0	0	3	5	30
17.	Saya selalu menjaga jarak 1 meter disaat bersosialisasi di pasar	4	3	6	9	16
18.	Saya merasa kesulitan berbicara dengan jarak 1 meter	5	10	1	15	7
19.	Saya kesulitan bernapas ketika memakai masker	13	10	9	6	0
20.	Saya merasa tidak nyaman menggunakan masker setiap saat	9	9	10	4	6
21.	Saya selalu rutin mengganti masker setiap 4 jam sekali dalam sehari	0	0	0	9	29
22.	Saya merasa kerepotan untuk mencuci masker kain setiap hari	2	9	15	12	0
23.	Merasa tangan saya kering apabila terlalu sering mencuci tangan menggunakan sabun	3	6	9	10	10
24.	Saya selalu membawa hand sanitizer ketika keluar rumah	5	4	5	9	15
25.	Saya merasa tidak nyaman terlalu sering menggunakan hand sanitizer (lengket, bau menyengat, mengandung alkohol)	6	7	8	8	9
26.	Saya selalu membawa peralatan makan pribadi ketika ditempat umum	4	4	8	10	12
27.	Saya selalu membawa perlengkapan ibadah pribadi ketika ditempat umum	3	4	9	11	11
28.	Saya selalu mengingatkan keluarga untuk membawa peralatan <i>new normal</i> (masker, hand sanitizer, dan perlengkapan pribadi)	0	5	10	14	9
29.	Saya berdagang di pasar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga	3	10	10	13	2
30.	Saya kesulitan untuk menerapkan kebiasaan hidup <i>new normal</i>	5	6	9	10	8
	<b>JUMLAH</b>	<b>109</b>	<b>165</b>	<b>194</b>	<b>338</b>	<b>349</b>
	<b>JUMLAH SKOR</b>	<b>545</b>	<b>660</b>	<b>582</b>	<b>676</b>	<b>349</b>
	<b>SKOR</b>	<b>2.812</b>				
	<b>PERSENTASE</b>	<b>49,33 %</b>				
	<b>KLASIFIKASI</b>	<b>Sedang</b>				

Sumber : Data Primer tahun 2021

Berdasarkan 30 pertanyaan yang diberikan kepada pedagang dilapangan, hasil yang diperoleh

berdasarkan perhitungan dari kelima jawaban yang di sediakan, adapun kelima jawaban tersebut terdiri atas 1)

Selalu dengan jumlah jawaban responden sebanyak 109 dengan jumlah skor sebesar 545, 2) Sering dengan jumlah jawaban responden sebanyak 165 dengan jumlah skor sebesar 660, 3) Kadang-kadang dengan jumlah jawaban responden sebanyak 194 dengan jumlah skor sebesar 582, 4) Jarang dengan jumlah jawaban responden sebanyak 338 dengan jumlah skor sebesar 676, 5) Tidak Pernah dengan jumlah responen sebanyak 349 dengan jumlah skor sebesar 349. Skor pada indikator partisipasi adalah sebesar 2.812 (49,33%) dari skor yang diharapkan 5.700 (100%). Berdasarkan klasifikasi yang telah ditetapkan, maka kesadaran pedagang termasuk kedalam kategori Sedang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pasar Raya Padang, di dapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan subjek penelitian adalah pedagang yang berjualan di Pasar Raya Padang. Data yang penulis kumpulkan berdasarkan hasil sebaran angket yang diperoleh dari responden, maka hasil analisis mengenai pertanyaan penelitian pada pokok bahasan sebelumnya akan penulis bahas lebih lanjut dalam bentuk uraian berikut.

### **1) Kesadaran Pedagang Pasar Raya Terhadap Protokol Kesehatan di Era *New Normal***

Kesadaran masyarakat terhadap situasi kesehatan saat ini akan mengurangi terjadinya penyebaran virus penyakit, selain itu

salah satu pedagang mengatakan tidak percaya dengan adanya virus corona dikarenakan dia cenderung lebih percaya dengan penyakit yang dampak maupun gejalanya bisa dilihat oleh indera penglihatan contohnya penyakit cacar, pedagang tersebut juga menjelaskan pada saat awal mula virus corona muncul di Wuhan, China banyak sekali pemberitaan seperti banyaknya penduduk Wuhan tidak sadarkan diri dan tergeletak dipinggiran jalan karena diduga terkena virus corona, sedangkan realita yang pedagang lihat, kondisi yang terjadi di Wuhan, China tidak sama dengan yang terjadi di Indonesia khususnya di Kota Padang, hal tersebut yang menyebabkan pedagang di pasar raya tidak sepenuhnya mempercayai adanya Covid-19.

Dengan adanya permasalahan seperti ini, maka sangat diperlukan kesadaran para pedagang di pasar raya Padang akan bahaya yang ditimbulkan oleh pandemi covid-19 ini, Semakin banyak masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap masalah kesehatan dunia ini dengan mematuhi berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, maka semakin cepat wabah penyakit ini akan selesai. Dengan meningkatnya kesadaran para pedagang di pasar raya padang, maka pedagang di pasar raya telah ikut berpartisipasi dalam proses pencegahan bahaya yang ditimbulkan oleh virus covid-19.

### **1) Partisipasi Pedagang Pasar Raya Terhadap Protokol Kesehatan di Era *New Normal***

Dari penelitian yang telah dilakukan data yang ditemukan menjelaskan bahwa tingkat partisipasi pedagang pasar raya Padang di klasifikasikan sedang dengan persentase 49,33%, sedangkan persentase tingkat kesadaran pedagang pasar raya Padang berada pada angka 63,87%, ini menandakan tidak sejalan nya kesadaran dengan partisipasi pedagang pasar raya dalam mematuhi kebijakan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19. Terdapat berbagai permasalahan yang di alami oleh pedagang di pasar raya Padang salah satunya yaitu sejumlah pedagang yang tidak disiplin dalam menggunakan masker padahal itu merupakan perilaku yang melanggar protokol kesehatan dan justru dapat mengakibatkan bertambah kasus positif Covid-19, alasan para pedagang tidak menggunakan masker karena memakai masker akan menghambat pedagang saat berinteraksi dengan konsumen dalam menawarkan dagangannya, selain itu pedagang juga kesulitan bernafas saat menggunakan masker di karenakan tidak terbiasa saat melakukan aktifitas, salah seorang pedagang mengaku tidak masalah jika tidak menggunakan masker karena sudah berjarak lebih dari 1 meter dengan pembeli, bahkan kegunaan masker bagi para pedagang hanya untuk menghindari razia masker yang

dilakukan oleh petugas Satpol PP yang berpatroli di sekitaran pasar raya Padang.

Dengan adanya permasalahan ini partisipasi pedagang lebih rendah dari pada kesadaran pedagang terhadap kebijakan protokol kesehatan, sebaiknya partisipasi pedagang pasar raya Padang lebih ditingkatkan lagi seperti hal kecil yang dilakukan sehari-hari yaitu menggunakan masker dengan baik, mencuci tangan, berjaga jarak dengan konsumen, setidaknya hal tersebut dapat membantu dalam proses pencegahan penyebaran virus corona agar semakin hari pasien positif Covid-19 akan semakin berkurang dan wabah penyakit ini akan cepat selesai.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesadaran dan partisipasi pedagang pasar raya Padang terhadap protokol kesehatan di era new normal pada saat ini. Berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang telah penulis kemukakan di masing-masing bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesadaran pedagang pasar raya Padang terhadap protokol kesehatan tergolong sedang dengan persentase 63,87% karena sebagian pedagang tidak sepenuhnya lagi mempercayai adanya penyakit virus corona (Covid-19).

2. Partisipasi pedagang pasar raya Padang terhadap protokol kesehatan tergolong sedang dengan persentase 49,33% dan ini tergolong lebih rendah jika dibandingkan dengan persentase kesadaran pedagang pasar raya Padang dikarenakan pedagang sudah tidak lagi memperdulikan adanya kebijakan protokol kesehatan dari pemerintah dan faktor lainnya karena kesulitan menerapkan kebiasaan new normal pada masa pandemi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan. (2012). *Manajemen SDM. Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Wijaya, W. (2004). *Kamus Lengkap Inggris Indonesia*. Semarang: Bintang Jaya .